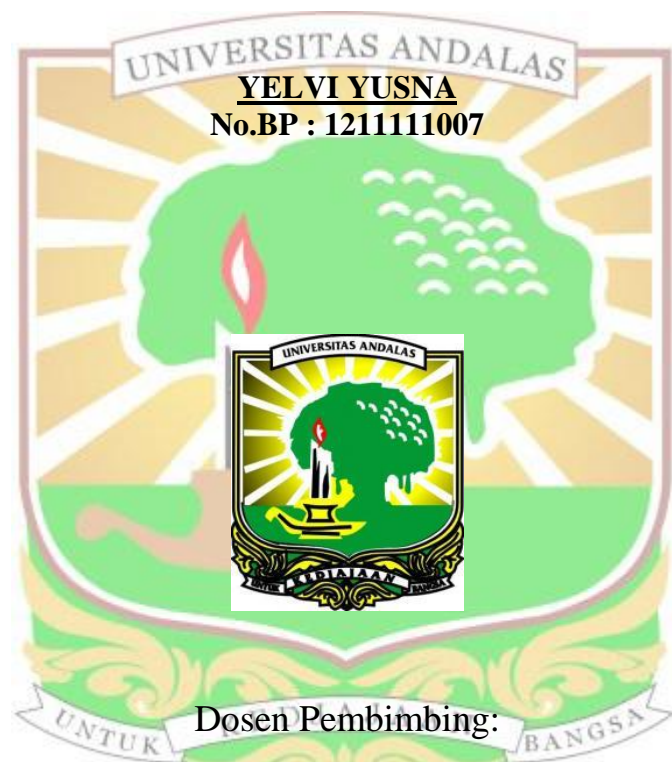


**ANALISIS POTENSI MATA AIR UNTUK PADI SAWAH
DI NAGARI BUKIK BATABUAH KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM**



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Ir. Rusnam, MS
2. Delvi Yanti S.TP, MP

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ANALISIS POTENSI MATA AIR UNTUK PADI SAWAH DI NAGARI BUKIK BATABUAH KECAMATAN CANDUANG KABUPATEN AGAM

Yelvi Yusna, Rusnam, Delvi Yanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi mata air untuk memenuhi kebutuhan air irigasi padi sawah di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Potensi sumber mata air sangat berhubungan erat dengan kebutuhan air dan ketersediaan air. Ketersediaan air yang digunakan dalam penelitian yaitu ketersediaan dari debit mata air Kayu Rantingan I, Kayu Rantingan II, Pincuran Tujuh dan Tarok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi debit yang mampu disediakan mata air sebesar 41,241 l/s. Berdasarkan klasifikasi debit aliran menurut Meinzer (1923) dalam Yusuf (2015) total debit mata air termasuk dalam mata air kelas IV yaitu $10 \leq X < 100$ l/s. Mata Air Pincuran Tujuh memiliki ketersediaan air sebesar 23,224 l/s dengan luas sawah sebesar 14,86 ha, dengan kebutuhan air sebesar 3,1310 l/s, Mata air Tarok memiliki ketersediaan air sebesar 11,89 l/s, dan kebutuhan irigasi sebesar 8,2468 l/s dengan luas sawah sebesar 39,14 ha. Mata air Kayu Rantingan I memiliki ketersediaan air sebesar 4,629 l/s, kebutuhan air irigasi sebesar 3,7736 l/s dengan luas sawah sebesar 17,91 ha. Mata air Kayu Rantingan II memiliki ketersediaan air sebesar 2,252 l/s, kebutuhan air irigasi sebesar 2,7749 l/s dengan luas sawah sebesar 13,17 ha. Hasil dari neraca air menunjukkan bahwa ketersediaan air yang ada, dapat memenuhi kebutuhan air irigasi padi sawah

Kata kunci : Debit, Mata Air, Kebutuhan Air, Potensi,

